

HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DI RUANG MESIN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA ANAK BUAH KAPAL DI PELABUHAN PULAU BAAI BENGKULU

IIP SAPUTRA OKTARI – 25000117183024

(2019 - Skripsi)

Kebisingan yang berlebihan di Kapal dapat terjadi karena suara yang berasal dari ruang mesin Kapal. Tingkat kebisingan yang melebihi ambang batas dapat menyebabkan gangguan fisiologis berupa perubahan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas kebisingan dengan kejadian hipertensi pada anak buah kapal di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak buah kapal (ABK) yang bekerja dibagian mesin di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. Rata-rata intensitas kebisingan di ruang mesin kapal > 85 dBA. Prevalensi kejadian hipertensi pada anak buah kapal yang bekerja dibagian mesin di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu 52 %. Hasil uji chi-square antara intensitas kebisingan dengan kejadian hipertensi ($p=0,322$; $PR=1,845$). Kesimpulan tidak ada hubungan antara intensitas di ruang mesin dengan kejadian hipertensi pada anak buah kapal di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. Disarankan kepada anak buah kapal yang bekerja pada bagian mesin untuk selalu menggunakan alat pelindung telinga

Kata Kunci: Kebisingan, hipertensi, anak buah kapal